

**LAPORAN PPM KAMPUS WATES  
(Dalam rangka Dies Natalis UNY ke 49)**

**Judul:**

**PELATIHAN MANAJEMEN PADA PENGUSAHA  
KECIL DI KECAMATAN PENGASIH, KABUPATEN  
KULON PROGO**



**Disusun oleh:**

**Rosidah, M.Si.NIP 19620422 198903 2 001**

**Ani Widayati, M.Pd. NIP 19730908 200112 2 001**

**Djihad Hisyam, M.Pd. NIP 1950103 198703 2001**

**Farlianto, NIP 19700925 200012 1001**

**PROGRAM STUDI D3 SEKRETARI  
FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
2013**

**PENGABDIAN PADA MASYARAKAT DIBIAYAI DENGAN ANGGARAN  
DIPA UNY TAHUN 2013**

**SK KETUA PENGELOLA No. 25 TAHUN 2013, TANGGAL 5 APRIL 2013**

**NOMOR PERJANJIAN: 358/UN 34.38/PPM/2013, TANGGAL 6 MEI 2013**

## LEMBAR PENGESAHAN

1. Judul Penelitian : Pelatihan Manajemen Pada Pengusaha Kecil di Kecamatan Penhasih, Kabupaten Kulon Progo
2. Ketua Peneliti :
  - a. Nama : Rosidah, M.Si.
  - b. Jenis Kelamin : Perempuan
  - c. NIP : 196204221989032001
  - d. Pangkat/Gol : Pembina/IVc
  - e. Jabatan Fungsional : Lektor Kepala
  - f. Fakultas/Jurusan/Prodi : FE/Pend. Administrasi/Sekretari
  - g. Alamat Kantor : Karangmalang, Yogyakarta
3. Jumlah Tim Peneliti :  
Ketua : 1 orang.  
Anggota : 3 orang
4. Lokasi : Kabupaten Kulonprogo
5. Jangka Waktu Pelaksanaan : 3 bulan
6. Anggaran Biaya :
  - a. Sumber Dari DIPA : Rp. 15.000.000,00 (lima belas juta rupiah)
  - b. Sumber lain : -

Yogyakarta, 15 Mei 2013

Mengetahui,  
Ketua Pengelola Kampus Wates



Dapan, M.Kes.  
NIP. 19571012 198502 1 001

Ketua Tim

Rosidah, M.Si.  
NIP. 196204 198903 2 001

Mengetahui,  
Dekan Fakultas Ekonomi,  
Dr. Sugi Harsono, M.Si.  
NIP. 19550328 198303 1 002



## Kata Pengantar

Puji syukur dipanjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan Rahmat serta Petunjuk-Nya, sehingga PPM dengan judul **PELATIHAN MANAJEMEN PADA PENGUSAHA KECIL DI KECAMATAN PENGASIH, KABUPATEN KULON PROGO** dapat terselesaikan.

Pada kesempatan ini kami menyampaikan penghargaan dan ucapan terimakasih kepada pihak-pihak tersebut, yaitu:

1. Rektor UNY yang telah memberi kesempatan dan bantuan untuk pelaksanaan penelitian ini.
2. Dekan FE UNY, yang telah memberi kesempatan dan bantuan untuk penyelesaian PPM ini.
3. Ketua Pengelola Kampus Wates, yang telah membesri kesempatan dan kepada kami untuk melakukan pengabdian pada masyarakat
4. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu yang telah banyak membantu.

Kami menyadari bahwa hal yang disajikan dalam laporan penelitian ini masih banyak kekurangannya. Oleh karena itu saran dan kritik yang bersifat membangun sangat diharapkan.

Yogyakarta, 26 Juni 2013

Ketua Tim,



Rosidah, M.Si.

PELATIHAN MANAJEMEN PADA PENGUSAHA KECIL  
DI KECAMATAN PENGASIH, KABUPATEN KULON PROGO

ABSTRAK

Pengabdian Pada Masyarakat (PPM) bertujuan untuk memberikan pencerahan kepada masyarakat di lingkungan kampus Wates, khususnya di kecamatan Pengasih, agar mereka a) mempunyai kesadaran pentingnya mengelola keuangan dalam berbisnis, b) mampu memberikan pelayanan yang baik pada calon pembeli sehingga dapat meningkatkan omzet penjualan, c) mampu membuat laporan keuangan dan membuat proposal pengembangan usaha.

Pendekatan yang dipakai dalam PPM ini adalah pelatihan dan diskusi. Selanjutnya peserta diberi tugas untuk membuat proposal pengembangan usaha, dan proposal yang memenuhi syarat diberi dana suplemen. Kegiatan PPM diseruskan dengan pendampingan dengan memberikan pembimbingan/pengarahan terkait dengan penggunaan dana.

Hasil yang diperoleh dari kegiatan PPM ini adalah sangat positif untuk membantu keberlangsungan usahanya. Dana suoplemen dipakai untuk menambahkan modal perputaran usaha mereka. Keberhasilan ini juga dilihat dari kehadiran para peserta, dengan prosentase 100%, partisipasi dalam tanya jawab/diskusi, serta terkumpulnya tugas pembuatan proposal. Kesimpulan yang bisa ditarik antara lain bahwa kegiatan PPM ini perlu mendapat perhatian pemerintah daerah dalam upaya meningkatkan pengembangan usaha khususnya bagi masyarakat di Kecamatan Pengasih, kabupataen Kulon Progo.

## DAFTAR ISI

|   |            |
|---|------------|
| <b>HalamanJudul</b>                               | <b>i</b>   |
| <b>HalamanPengesahan</b>                          | <b>ii</b>  |
| <b>Kata Pengantar</b>                             | <b>iii</b> |
| <b>Abstrak</b>                                    | <b>iv</b>  |
| <b>DAFTAR ISI</b>                                 | <b>v</b>   |
| <b>BAB I PENDAHULUAN</b>                          | <b>1</b>   |
| A. Analisis Situasi                               | 1          |
| B. Identifikasi dan Perumusan Masalah             | 2          |
| C. TujuanPengabdian                               | 4          |
| D. Manfaat Pengabdian                             | 4          |
| E. Kajian Teori dan Pendekatan                    |            |
| <b>BAB II METODE PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT</b> | <b>11</b>  |
| A. Kerangka Pemecahan Masalah                     | 11         |
| B. Wilayah Sasaran                                | 12         |
| C. Keterkaitan                                    | 12         |
| D. Metode Kegiatan                                | 12         |
| E. Evaluasi                                       | 13         |
| <b>BAB III HASIL DAN PEMBAHASAN</b>               | <b>15</b>  |
| A. Hasil  | 15         |
| B. Pembahasan                                     | 15         |
| <b>BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN</b>                | <b>19</b>  |
| A. Kesimpulan                                     | 19         |
| B. Saran  | 20         |
| <b>DAFTAR PUSTAKA</b>                             | <b>21</b>  |
| <b>LAMPIRAN</b>                                   | <b>22</b>  |

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Analisis situasi:

Percepatan pembangunan bangsa sangat dipengaruhi oleh sektor bisnis, salah satunya adalah pengusaha kecil. Pengusaha kecil memberikan kontribusi pada pembangunan daerah. Upaya pembangunan daerah terus diupayakan mengingat seiring dengan kebijakan otonomi daerah, bahwa pembangunan bertumpu pada daerah. Hal ini sebagaimana Undang Undang Otonomi Daerah, yakni Kebijakan Desentralisasi sesuai UU No. 32 tahun 2004 memberikan peluang besar untuk mengelola pembangunan daerah sesuai dengan potensi sumberdaya yang dimiliki. Kebijakan ini berdampak pada pembangunan di wilayah pedesaan. Di sisi lain arah pembangunan bukan lagi *top down* akan tetapi *bottom up* memberikan kejelasan bahwa masyarakat daerah penting memahami kebutuhan untuk arah pengembangan masyarakatnya sebagai modal dalam membangun daerahnya. Untuk dapat merealisasikan maka arus bawah perlu dilakukan pemberdayaan agar dapat berkontribusi kepada level lebih atas. Hal tersebut membawa konsekuensi kebutuhan akan sumberdaya manusia yang mampu mengelola usahanya sebagai wadah dalam merealisasikannya untuk kepentingan pembangunan.

Keberadaan pengusaha kecil perlu ditingkatkan supaya survive dan ada peningkatan kesejahteraan masyarakat. Di wilayah Kabupaten Kulon Progo, khususnya di kecamatan Pengasih terdapat Pengusaha Kecil, yang bergerak dalam bisnis retail dan makanan. Kebanyakan dari mereka

melakukan usaha dengan manajemen tradisional. Pengetahuan terkait dengan bagaimana upaya peningkatan usaha belum dilakukan secara intens.. Kebiasaan dari mereka hanya berprinsip mereka membeli (kulakan) lalu dijual lagi dengan keuntungan yang variabel, artinya belum diperhitungkan secara matematis sebagaimana konsep berbisnis yang profesional. Bagaimana mengemas barang dagangannya supaya mempunyai daya jual tinggi, bagaimana mengelola keuangannya supaya dapat diperhitungkan untung ruginya, bagaimana melayani para pembeli/pelanggannya supaya menjadi rekanan bisnis atau pelanggan tetap. Di samping itu juga belum berpikir untuk upaya peningkatan baik jangka pendek maupun jangka panjang serta bagaimana menjalin kerjasama yang menguntungkan dengan rekanan bisnisnya. Dari kondisi tersebut maka dalam rangka Dies Natalis UNY yang ke 49, sebagai bentuk kepedulian UNY Kampus Wates pada lingkungan daerahnya maka perlu memberikan PPM (pengabdian kepada masyarakat), khususnya para pengusaha kecil yang ada lingkungan UNY kampus Wates terkait dengan bagaimana mengelola usahanya.

## **B. Identifikasi dan Perumusan Masalah**

Sesuai dengan analisa situasi di atas, permasalahan yang dapat diidentifikasi meliputi:

1. Adanya kekurangfahaman pengusaha kecil akan bagaimana berbisnis yang profesioanal

2. Kekurangpengetahuan manajemen usaha untuk berbisnis yang profesional
3. Belum adanya kesadaran untuk akan arti pentingnya pelayanan.
4. Kurang adanya kesadaran penuh untuk selau meningkatkan usahanya

Mengacu pada identifikasi masalah tersebut, maka rumusan masalah adalah bagaimana upaya peningkatan manajemen usaha pada pengusaha kecil sehingga ada peningkatan yang signifikan dalam meningkatkan kesejahteraan pengusaha yang pada siklus selanjutnya akan memerikan kontribusi pada pembangunan daerahnya.

### **C. Tujuan Pengabdian**

Beberapa tujuan yang ingin dicapai melalui pengabdian ini antara lain agar para pengusaha kecil di lingkungan Kecamatan Pengasih:

1. Ada kesadaran pentingnya mengelola keuangan dalam berbisnis.
2. Ada keinginan untuk melakukan pencatatan setiap ada transaksi yang terjadi dan membuat laporan keuangan.
3. Mampu memberikan pelayanan yang baik pada calon pembeli sehingga dapat meningkatkan omzet penjualan.
4. Para pengusaha kecil mampu mengembangkan usahanya.

#### **D. Manfaat Pengabdian**

Dilihat dari segi manfaat pengabdian kepada masyarakat, ada beberapa yang dapat disampaikan:

1. Menambah wawasan tentang berbagai aspek manajemen usaha kepada pengusaha kecil.
2. Meningkatkan transaksi penjualan sehingga mampu mengembangkan usahanya.
3. Dapat menambah diversifikasi usaha atau jenis barang dagangan yang dijual.
4. Memberikan kontribusi pada peningkatan aspek perdagangan pada pemerintah daerah, yang pada akhirnya membantu mengentaskan kemiskinan.

#### **E. Kajian Teori dan Pendekatan**

##### **1. Peran Pengusaha bagi Pembangunan Daerah**

Pendekatan pembangunan yang berpusat pada rakyat sangat relevan sebagai paradigma kebijakan desentralisasi dalam penanganan masalah sosial dan kemiskinan. Permasalahan sosial yang terjadi bukan hanya disebabkan oleh penyimpangan perilaku manusia tetapi disebabkan oleh permasalahan struktural, dan tidak adanya partisipasi masyarakat itu sendiri. Dalam rangka mengurangi kemiskinan yang ada maka aspek bisnis menjadi salah satu solusi alternatif. Jiwa enterprenership perlu digalakkan di kalangan masyarakat supaya

mereka mempunyai keinginan berbisnis dan berwirausaha. Dalam hal ini rakyat menjadi pelaku dalam pembangunan.

Strategi pemberdayaan masyarakat merupakan pendekatan pembangunan yang berpusat pada rakyat agar masyarakat mempunyai kemandirian dan kekuatan internal. Sebagaimana dikatakatan oleh Harri Hikmat, dalam bukunya “Strategi Pemberdayaan Masyarakat” (- : 16) bahwa model pembangunan yang berpusat pada rakyat lebih menekankan pada pemberdayaan, yang memandang inisiatif dan kreatif rakyat sebagai sumberdaya pembangunan yang paling utama. Kajian strategis dari pemberdayaan meliputi aspek sosial, budaya, ekonomi sampai pada ranah politik. Upaya yang dilakukan yakni melalui kesanggupan internal atas sumberdaya materi dan non material yang penting melalui redistribusi modal dan kepemilikan.

Bentuk kemandirian masyarakat dalam pembangunan antara lain melalui pemilikan jiwa enterprenership pada individu yang diwujudkan dalam mekanisme bisnis. Akhir-akhir ini bisnis Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) sedang marak dikembangkan di Indonesia. Hal ini seperti ditulis oleh DR Moerdiyanto bahwa berdasar statistik BPS tahun 2011, UMKM di Indonesia termasuk usaha mikro mencapai 48 juta unit mendominasi 90% dari total unit usaha di Indonesia dan menyerap tenaga 87% dari total angkatan kerja.

Melalui instruksi Presiden No. 6 tahun 2009, Presiden telah mencanangkan pengembangan ekonomi kreatif dan mencanangkan Gerakan Kewirausahaan Nasional pada 2 Februari 2011. (Laporan Pidato Guru Besar Dr. Moerdiyanto, 2013). Hal tersebut ditindaklanjuti dengan pemberian wawasan pada para mahasiswa, khususnya di Fakultas Ekonomi. Bidang kewirausahaan sebagai profesi alternatif, yang mempunyai kekuatan dalam mengurangi bentuk-bentuk kemiskinan, pengangguran. Karena perannya sangat besar maka perlu adanya upaya untuk meningkatkan tingkat laba maupun bentuk diversifikasi usaha melalui penambahan wawasan strategi bisnis. Hal ini meliputi: bagaimana melakukan pencatatan bisnis, bagaimana membuat laporan keuangan, bagaimana memberikan pelayanan yang ik/memuaskan.

Selanjutnya untuk mengembangkan usaha, penjual perlu memikirkan persoalan modal. Seberapa modal yang dimiliki serta aktiva dan seberapa hutang dan piutang yang ada perlu dibuatkan sebuah laporan keuangan. Dengan melihat laporan dapat diketahui perkembangan usaha. Salah satu cara mengembangkan usaha antara lain dengan menambah modal, yakni melalui hutang kepada lembaga keuangan atau melakukan pinjaman. Untuk itu para pengusaha harus mampu membuat proposal pengajuan dana/kredit. Informasi yang harus ada dalam proposal antara lain terkait dengan identitas usaha, jenis usaha yang akan dikembangkan, jumlah

pinjaman, analisis pasar, rencana penjualan, proses produksi, analisis sumberdaya manusia, rencana pengembangan.

## **2. Pelayanan kepada Pelanggan/Pembeli**

Penekanan pada aspek pelayanan perlu dikembangkan untuk kepuasan masyarakat dan pada gilirannya juga akan meningkatkan usaha yang pada akhirnya meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Peningkatan pada sektor bisnis akan mempercepat perputaran ekonomi yang semakin meningkat. Salah satu upaya adalah memperbaiki manajemen usaha. Aspek yang mendapat perhatian antara lain dalam pengelolaan keuangan, arti pentingnya melakukan pencatatan/laporan keuangan serta upaya memberikan pelayanan baik dalam proses maupun pasca pembelian.

Pemberian pelayanan merupakan salah satu bentuk transaksi antara pembeli dengan penjual. Dalam memberikan pelayanan tersebut ada beberapa asas yang harus dipenuhi antara lain: 1) bersifat terbuka (*transparan*); 2) dapat dipertanggungjawabkan (*akuntabilitas*); 3) adanya kesamaan hak kepada pengguna layanan; 4) adanya keseimbangan hak dan kewajiban antara pemberi dan penerima layanan. Agar dalam memberikan pelayanan dapat memenuhi harapan pembeli maka penjual perlu bersikap simpati dan mampu menimbulkan kepuasan, dan mendatangkan rasa nyaman.

Kepmen MENPAN No. 63 Th 2003 memberikan penjelasan bahwa prinsip pelayanan publik meliputi: a) kesederhanaan, b) kejelasan, c) kepastian waktu, d) akurasi, e) keamanan, f) tanggungjawab, g) kelengkapan sarana dan prasarana, h) kemudahan akses, i) kedisiplinan, keramahan dan kesopanan, serta j) kenyamanan. Mengadopsi kepmen di atas untuk bidang bisnis non formal maka dalam pelayanan kepada calon pembeli diantaranya perlu ada keamanan ketika melakukan transaksi, adanya tanggungjawab terhadap kualitas produk/barang/jasa yang dijual, adanya kejelasan jenis fasilitas yang diberikan terhadap barang/jasa dan bersikap ramah,

Pelayanan yang baik akan terwujud apabila memperhatikan prinsip pelayanan. Menurut Viljoen, sebagaimana dikutip oleh Ratminto & Atik Septi Winarsih (2005) bahwa prinsip pelayanan antara lain meliputi: identifikasi kebutuhan, pelayanan terpadu, sistem yang mendukung, semua karyawan bertanggungjawab atas pelayanan, tangani keluhan, serta terus berinovasi. Adapun prinsip pelayanan menurut Surjadi, adalah: transparansi, akuntabilitas, kondisional, partisipatif, kesamaan hak dan keseimbangan hak dan kewajiban.

Persepsi calon pembeli terhadap pelayanan adakalanya berbeda karena berasal dari pengalamannya sendiri ketika membeli dengan atau rekomendasi orang lain. Menurut Zeithamed seperti yang

dikutip oleh Tjiptono (2001) bahwa faktor yang mempengaruhi harapan pelanggan, antara lain:

1. *Enduring service intensifier*, meliputi harapan yang disebabkan oleh orang lain dan filosofis pribadi seseorang mengenai jasa.
2. *Personal need*, kebutuhan mendasar yang dirasakan seseorang bagi kesejahteraannya.
3. *Perceived services alternatives*, yakni persepsi pelanggan terhadap tingkat dan derajat pelayanan dari lembaga lain yang sejenis.

Harapan pelanggan perlu menjadi perhatian agar dapat diupayakan untuk dipenuhi dan dapat direncanakan untuk diantisipasi maupun merencanakan solusi ketika terjadi keluhan. Jenis-jenis keluhan misalnya: tidak berfungsinya peralatan, pelayanan yang buruk, bisa juga keluhan yang mengaa-ngada. Ada 3 prinsip dalam memberikan pelayanan kepada pelanggan, yakni: *attention, action dan accountability*.

Aspek *accountability* diwujudkan dengan tanggungjawab penjual dalam merespon harapan yang muncul dari calon pembeli dengan memberikan data/keterangan yang valid yang bisa dipertanggungjawabkan. Tanggungjawab juga dapat diberikan jaminan pasti terhadap apa yang menjadi jaminan-jaminan terhadap kualitas jasa/barang yang dijual. Bentuk *accountability* dapat dilakukan dengan melakukan atatan-catatan yang terkait dengan transaksi

bisnis ataupun membuat laporan keuangan untuk bisa  
dipertanggungjawabkan apabila diperlukan.

## **BAB II**

### **METODE PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**

#### **A. Kerangka Pemecahan Masalah**

Untuk memberikan solusi terhadap permasalahan di atas maka alternatif tindakan meliputi tahapan-tahapan berikut:

1. Ceramah materi pelatihan, yang meliputi:
  - a. Arti pentingnya pencatatan dalam berbisnis.
  - b. Strategi memberi pelayanan kepada calon pembeli
  - c. Cara membuat catatan transaksi bisnis dan bentuk Laporan Keuangan
  - d. Cara membuat pengembangan usaha melalui pengajuan Proposal Bisnis
2. Diskusi dari temuan di lapangan serta mencermati aspek-aspek bisnis yang belum dapat direalisasikan. Kegiatan ini diawali dengan pertanyaan peserta berdasar pada permasalahan yang dihadapi. Selanjutnya diberikan pemahaman oleh tim dan secara klasikal didiskusikan dengan floor (peserta lain). Dari hasil diskusi itulah merupakan solusi dari permasalahan yang dihadapi oleh pesersta ketika mereka melakukan bisnis.

#### **B. Wilayah Sasaran**

Pengabdian kepada masyarakat ini akan dilakukan di Kecamatan Pengasih, Kasihan, Kabupaten Kulon Progo. Pengabdian ini diikuti oleh pengusaha

kecil yang ada dilingkungan kampus Wates, Kecamatan Pengasih, Kabupaten Kulon Progo. Jumlah peserta berjumlah 30 pengusaha kecil. Adapun jenis usaha dari peserta sangat beragam, antara lain bidang makanan mulai dari es cendol, siomay, warung angkringan, aneka snack/makanan ringan, bengkel, toko onderdil motor. Mereka berdomisili di lingkungan kampus Wates.

### **C. Keterkaitan**

Program pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan di kecamatan Pengasih ini sangat terkait dengan program pemerintah untuk mewujudkan pemberdayaan masyarakat melalui sektor ekonomi. Program ini juga sedikit banyak akan berdampak pada percepatan roda ekonomi pada pemerintahan Kecamatan Pengasih dan secara luas pada peningkatan pembangunan daerah kabupaten Kulon Progo. Lembaga pengkreditan wilayah kecamatan Pengasih juga memberikan dukungan dengan adanya kegiatan ini. Mereka bisa mengajukan dana pinjaman kalau pengembangan kegiatan bisnis dilakukan secara kelompok atau berupa Usaha Kegiatan Mandiri Berkelompok.

### **D. Metode Kegiatan**

Adapun metode kegiatan meliputi:

#### **1. Ceramah, tanya jawab**

Ceramah disampaikan oleh nara sumber dengan materi: a) bagaimana memberi pelayanan yang baik kepada calon pembeli, b) bagaimana

embuat catatan keuangan, c) bagaimana membuat proposal pengembangan usaha.

Setelah mendengarkan ceramah tersebut dari beberapa peserta menanyakan permasalahan yang terkait dengan kondisi bisnis mereka. Terjadi tanya jawab oleh dan antar peserta, yang kemudian diberikan solusi oleh nara sumber.

2. Diskusi, terkait temuan di lapangan dan upaya tindak lanjut alternatif solusinya. Diskusi berlangsung senyampang tanya jawab. Hal yang didiskusikan adalah persoalan yang terkait dengan upaya mengurangi resiko kerugian dari usaha serta beberapa pengalaman bisnis mereka.
3. Pembuatan proposal pengembangan usaha oleh peserta pelatihan, yang selanjutnya diseleksi untuk diberi dana suplemen sebagai penambah modal mereka.

#### **E. Rancangan Evaluasi**

Evaluasi dilakukan dengan beberapa tahapan:

##### **1. Tahap I**

Evaluasi dari hasil observasi lapangan meliputi evaluasi berbagai aktivitas berbisnis dari para pengusaha kecil, yang ada di lingkungan kampus Wates UNY, yakni sekitar Kecamatan Pengasih, Kulon Progo. Hasil observasi tersebut didiskusikan oleh tim pengabdian kepada masyarakat untuk menentukan cara pendekatan yang tepat serta materi yang akan disampaikan. Dari kegiatan tersebut dipastikan materi yang

akan diberikan, yaitu: a) arti pentingnya pencatatan dalam berbisnis, b) strategi memberi pelayanan kepada calon pembeli, c) cara membuat catatan transaksi bisnis dan bentuk Laporan Keuangan, d) Ccra membuat pengembangan usaha melalui pengajuan Proposal Bisnis. Kegiatan PPM ini mempunyai *out put* berbentuk proposal pengajuan dana suplemen untuk pengembangan usaha.

## 2. Tahap II

Evaluasi tahap kedua dilakukan melalui pendampingan. Kegiatan itu dilakukan pada fase 2 minggu setelah para pengusaha dapat merealisasikan dengan membuat proposal pengajuan dana, yang selanjutnya dengan dana tersebut dipakai sebagai pengembangan bisnis mereka. Adapun yang diberikan dana stimulan berjumlah 15 pengusaha kecil. Kctentuan pemberian dana suplemen ini didasarkan dari jenis usaha yang relatif mempunyai perputaran uang yang relative kecil. Sehingga dana yang diberikan dapat signifikan membantu pengembangan usaha mereka.

## **BAB III**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil**

Kegiatan pelatihan diawali dengan ceramah dengan pemateri oleh tim pengabdian. Jumlah peserta yang hadir 30 pengusaha kecil atau 100% dari peserta yang diundang pelatihan (daftar hadir terlampir). Adapun bisnis yang mereka lakukan beragam, antara lain: penjual makanan ringan/snack, warung makan, mie ayam, sio may, bakmi, bengkel, toko onderdil. Setelah ceramah selesai, dilakukan tanya jawab dan diskusi. Untuk merealisasikan teori yang mereka peroleh maka selanjutnya peserta diberi tugas untuk membuat proposal pengembangan pengajuan pinjaman. Dari 30 peserta dihasilkan proposal 25. Dari 25 proposal yang masuk dipilih 15 judul atau 60%, yang diberikan dana suplemen. Setelah peserta memanfaatkan dana tersebut untuk pengembangan usaha, selanjutnya oleh tim PPM dilakukan evaluasi dengan melakukan pendampingan. Teknis pendampingan dengan wawancara terkait dengan upaya peningkatan usaha, problema serta pemberian alternatif pemecahannya.

#### **B. Pembahasan**

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilakukan dalam rangka kepedulian UNY Kampus Wates kepada pengusaha kecil, yang ada di kecamatan Pengasih Kulon Progo. Ini merupakan salah satu kegiatan dalam rangka Dies natalis UNY yang ke-49. Apabila dilihat dari jumlah peserta

yang hadir maka kegiatan ini cukup berhasil karena dari 30 peserta yang diundang kesemuanya hadir mengikuti pelatihan, atau dikatakan tingkat kehadiran adalah 100%. Dari angka tersebut memberikan sinyal bahwa para pengusaha kecil, khususnya yang ada di lingkungan kampus Wates nampaknya sangat membutuhkan pengembangan usaha serta pendampingan dalam melakukan pengembangan bisnisnya. Dengan kata lain mereka sangat menginginkan kemajuan dan pembinaan dalam bisnisnya. Mereka sangat memerlukan pencerahan terkait dengan kemajuan bisnisnya. Para peserta pelatihan sangat antusias dan berpartisipasi dalam mengikuti ceramah dan diskusi. Selanjutnya para peserta diberi tugas membuat proposal untuk pengembangan bisnis mereka. Ada 25 proposal yang masuk atau 80% dari jumlah peserta. Ini mengindikasikan bahwa para pedagang kecil sangat membutuhkan dana suplemen untuk mengembangkan bisnisnya. Dari data tersebut kiranya perlu ditindaklanjuti sebagai pertimbangan pemerintah setempat untuk memberikan fasilitas pada pengusaha kecil, yang dilakukan sendiri/individu artinya bukan kelompok/UKM untuk diberikan kemudahan dana pinjaman. Dengan tumbuhnya pengusaha kecil tersebut dapat mengurangi tingkat kemiskinan ataupun pengangguran.

Kegiatan selanjutnya dilakukan pemantauan kemajuan usahanya atas dana yang sudah diberikan. Meskipun jumlahnya relatif kecil, yang masing-masing hanya menerima Rp. 200.000,00 kepada setiap pengusaha namun akan sangat membantu keberlangsungan bisnis mereka. Adapun yang diberikan dana adalah pengusaha kecil yang perputaran modal relatif

sedikit. Jenis usaha mereka berupa makanan snack, warung makan, penjual siomay, mie ayam. Secara detail adalah sbb.:

1. Angkringan ada 2
2. Minuman Dawet Ayu
3. Pedagang makanan keliling
4. Pedagang telur asin
5. Minuman jus dan makanan kecil
6. Batagor keliling
7. Bakmi Jawa
8. Warung mie ayam
9. Pedagang empek-empek
10. Penjual es campur
11. Penjual Sio may
12. Warung klontong
13. Wareung makan
14. Pedagang makanan di pasar

Untuk evaluasi selanjutnya, yakni setelah kurang lebih 2 minggu sejak para pedagang kecil diberi dana suplemen, mereka dipantau, dan dilakukan pesdampingan guna mengetahui permasalahan, hambatan ataupun melihat kemajuan bisnis mereka. Pada umumnya uang tersebut digunakan untuk menambah modal usaha, dibelikan barang mentah/bahan dasar, peralatan ataupun untuk kulakan. Mayoritas dari mereka merasakan bahwa dana tersebut sangat berarti untuk keberlangsungan usahanya. Akan tetapi dirasakan sangat

minim untuk memenuhi kebutuhan bisnis mereka. Secara kuantitatif/kualitatif belum dapat dilihat hasilnya secara pasti , akan tetapi sudah dirasakan bahwa hal itu sangat membantu dalam jangka waktu yang relatif pendek. Apabila dilihat dari peningkatan pengetahuan bisnis dari pedagang kecil maka adanya pelatihan tersebut membuka wawasan mereka untuk melakukan peningkatan baik terkait dengan penggunaan uang maupun peningkatan pelayanan kepada calon pembelinya.

## **BAB IV**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Beberapa hal yang dapat disimpulkan dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat yaitu:

1. Adanya pelatihan terkait dengan bidang pengembangan pengusaha kecil, khususnya pedagang angkringan, kaki lima dan makanan kecil, pedagang keliling sangat membantu dalam upaya peningkatan usaha. Mereka sangat antusias dan berpartisipasi ketika proses pelatihan.
2. Pelatihan bisnis terkait dengan bagaimana mengembangkan usaha sangat diminati oleh pedagang kecil. Karena dilihat dari persentase kehadirannya 100%, yakni berjumlah 30 pengusaha kecil.
3. Tugas yang diberikan peserta pelatihan dengan membuat proposal pengembangan usaha relatif cukup berhasil. Sejumlah 80% proposal masuk, yakni 25 proposal. Adapun yang diberikan dana suplemen hanya 15 proposal. Hal ini mengingat keterbatasan dana.
4. Uang pembinaan yang relatif sedikit sangat membantu pengusaha kecil untuk melangsungkan bisnisnya, yang pada gilirannya kedepan akan meningkatkan kesejahteraan dan mengurangi pengangguran dan mengurangi angka kemiskinan.

## **B. Saran**

Beberapa saran yang dapat diberikan dari hasil pengabdian kepada masyarakat, antara lain:

1. Pihak pemerintah setempat kiranya perlu peduli dan perhatian yang serius akan keberlangsungan pedagang kecil, yang sangat memerlukan suplemen dana.
2. Kiranya perlu pembinaan serius supaya pedagang kecil dapat meningkatkan usahanya, yang secara alamiah dapat menumbuhkan pengusaha kecil baru dan pada akhirnya mengurangi jumlah pengangguran dan menurunkan tingkat kemiskinan.

### **Daftar Pustaka**

- Fandi Tjiptono, 2001. Manajemen Jasa. Yogyakarta: Andi
- Harry Hikmat, -. Strategi Pemberdayaan Masyarakat, Galakan Program Wirausaha Mandiri. Bandung: Humaniora Utama Press
- Moerdiyanto, 2013. Peranan Inkubator Bisnis Dalam Pengembangan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah di Indonesia (Pidato pengukuhan Guru Besar)
- Ratminto & Atik Septi Winarsih. 2005. Manajemen Pelayanan. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Surjadi, M.Si. 2009. Pengembangan Kinerja Pelayanan Publik. Bandung: Aitama

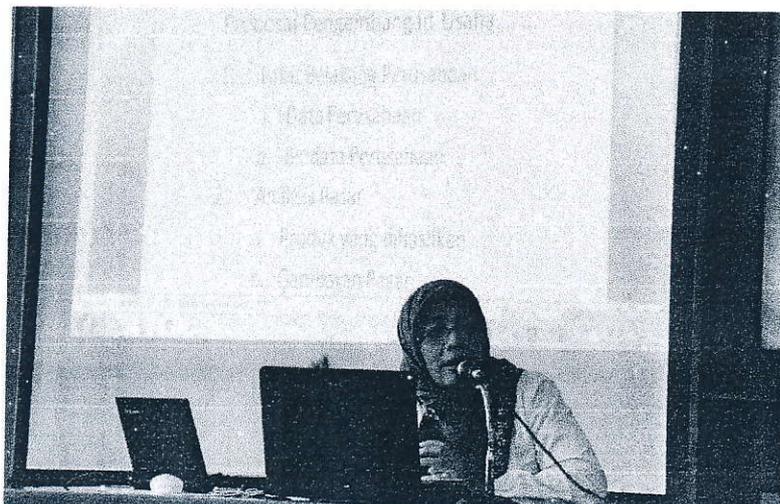
## LAMPIRAN



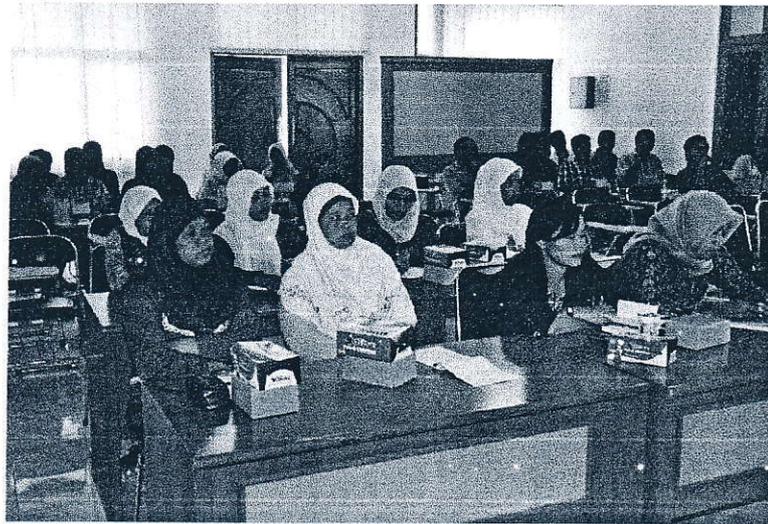
Pemateri I



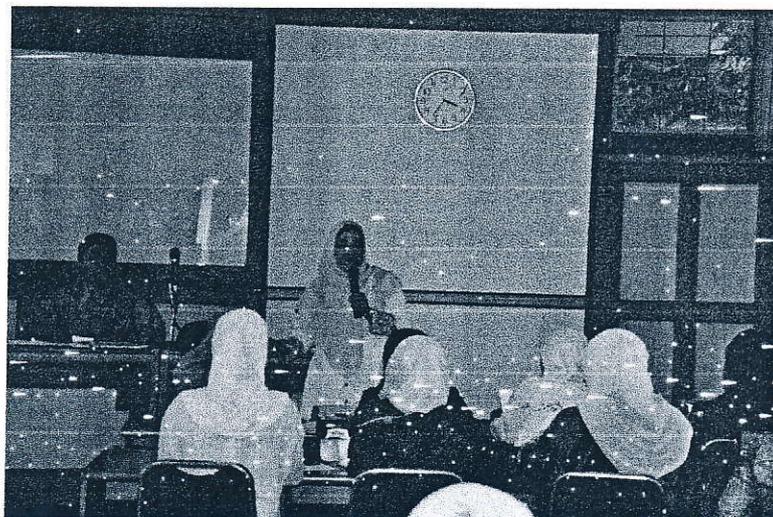
Pemateri II



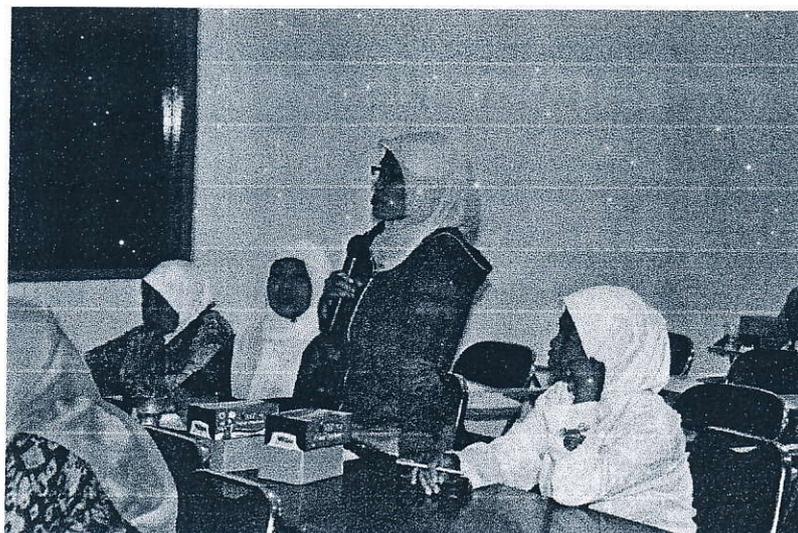
Pemateri III



Peserta



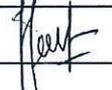
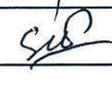
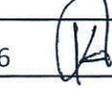
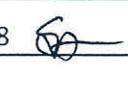
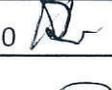
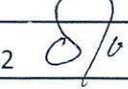
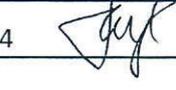
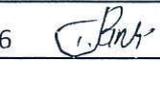
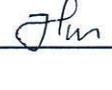
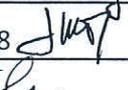
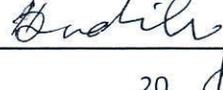
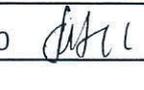
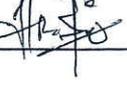
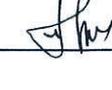
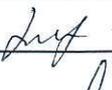
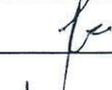
Sesi Tanya Jawab



Sesi Tanya Jawab

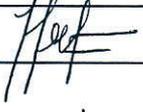
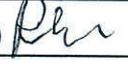
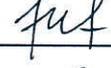
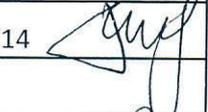
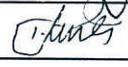
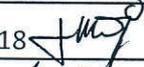
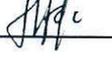
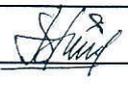
**DAFTAR HADIR PESERTA**  
**Dlm. Keg. PPM FE UNY Kampus Wates**  
**DENGAN JUDUL : PELATIHAN WIRAUSAHA KECIL DI SEKITAR UNY KAMPUS WATES**

Hari : Jum'at tgl. 7 Juni 2013

| NO | Nama                 | Jenis Usaha        | Alamat               | Tanda Tangan   |
|----|----------------------|--------------------|----------------------|--|
| 1  | Paryono              | Pedagang Mie Ayam  | Krembangan, Panjatan | 1     |
| 2  | Murjiono             | Bengkel Las        | Krembangan, Panjatan | 2     |
| 3  | R. Sujendro Hadinata | Toko elektronik    | Pengasih             | 3     |
| 4  | RR. Sri Lestari      | Laundry            | Klegen, Pengasih     | 4     |
| 5  | Sri Wahyuni          | Warung Makan       | Klegen, Pengasih     | 5     |
| 6  | Susana Ekawati       | Pembuat Peyek      | Pengasih             | 6     |
| 7  | Hariyadi             | Angkringan         | Klegen, Pengasih     | 7     |
| 8  | Supardi              | Angkringan         | Klegen, Pengasih     | 8     |
| 9  | Lina Indriyana       | Toko Kelontong     | Pengasih             | 9  |
| 10 | Kromo                | Sate Kelinci       | Pengasih             | 10   |
| 11 | Iban                 | Pedagang Bakso     | Sentolo              | 11   |
| 12 | Sidiq Yoga Taruna    | Soto Ayam          | Klegen, Pengasih     | 12  |
| 13 | Toyibatul Hikmah     | Warung Makan       | Terbah Pengasih      | 13  |
| 14 | Sumijem              | Laundry            | Terbah Pengasih      | 14  |
| 15 | Sujilah              | Pedagang Sayuran   | Ngestiharjo          | 15  |
| 16 | Riyanti              | Pedagang makanan   | Driyan, Wates        | 16  |
| 17 | Sutinah              | Pedagang makanan   | Blubuk, Pengasih     | 17  |
| 18 | Suparmi              | Pakan Ayam         | Driyan, Wates        | 18  |
| 19 | Ngadilah             | pedagang Sayuran   | Sanggrahan Kidul     | 19  |
| 20 | Martini              | Pedagang Keliling  | Serut, Pengasih      | 20  |
| 21 | Tri Mardiasih        | Warung soto        | Serut, Pengasih      | 21  |
| 22 | Tri Lestari          | Pembuat Roti       | Serut, Pengasih      | 22  |
| 23 | Tri Murni            | Pembuat Telur Asin | Serut, Pengasih      | 23  |
| 24 | Lasiyem              | Warung angkringan  | Serut, Pengasih      | 24  |
| 25 | Ngatinem             | Pedagang Dawet     | Serut, Pengasih      | 25  |
| 26 | Suminem              | Makanan Keliling   | Serut, Pengasih      | 26  |
| 27 | Partini Harjono      | Warung Makan       | Terbah Pengasih      | 27  |
| 28 | Sobihin              | Pedagang Es        | Terbah Wates         | 28  |
| 29 | Juwito               | Pedagang Batagor   | Terbah Wates         | 29  |
| 30 | Nuryati              | Pedagang Cimol     | Jogoyudan Wates      | 30   |
| 31 | Suparno              | Dagang             | Pepen Giripeni       | 31  |
| 32 | Tukijan              | Pedagang Pempek    | Margosari, Pengasih  | 32  |

**DAFTAR HADIR PESERTA**  
**Dlm. Keg. PPM FE UNY Kampus Wates**  
**DENGAN JUDUL : PELATIHAN WIRAUSAHA KECIL DI SEKITAR UNY KAMPUS WATES**

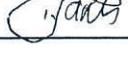
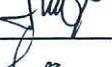
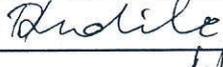
Hari : Jum'at tgl. 7 Juni 2013

| NO | Nama                 | Jenis Usaha        | Alamat               | Tanda Tangan   |
|----|----------------------|--------------------|----------------------|--|
| 1  | Paryono              | Pedagang Mie Ayam  | Krembangan, Panjatan | 1     |
| 2  | Murjiono             | Bengkel Las        | Krembangan, Panjatan | 2     |
| 3  | R. Sujendro Hadinata | Toko elektronik    | Pengasih             | 3     |
| 4  | RR. Sri Lestari      | Laundry            | Klegen, Pengasih     | 4     |
| 5  | Sri Wahyuni          | Warung Makan       | Klegen, Pengasih     | 5     |
| 6  | Susana Ekawati       | Pembuat Peyek      | Pengasih             | 6     |
| 7  | Hariyadi             | Angkringan         | Klegen, Pengasih     | 7     |
| 8  | Supardi              | Angkringan         | Klegen, Pengasih     | 8     |
| 9  | Lina Indriyana       | Toko Kelontong     | Pengasih             | 9  |
| 10 | Kromo                | Sate Kelinci       | Pengasih             | 10    |
| 11 | Iban                 | Pedagang Bakso     | Sentolo              | 11   |
| 12 | Sidiq Yoga Taruna    | Soto Ayam          | Klegen, Pengasih     | 12  |
| 13 | Toyibatul Hikmah     | Warung Makan       | Terbah Pengasih      | 13  |
| 14 | Sumijem              | Laundry            | Terbah Pengasih      | 14  |
| 15 | Sujilah              | Pedagang Sayuran   | Ngestiharjo          | 15  |
| 16 | Riyanti              | Pedagang makanan   | Driyan, Wates        | 16  |
| 17 | Sutinah              | Pedagang makanan   | Blubuk, Pengasih     | 17  |
| 18 | Suparmi              | Pakan Ayam         | Driyan, Wates        | 18  |
| 19 | Ngadilah             | pedagang Sayuran   | Sanggrahan Kidul     | 19  |
| 20 | Martini              | Pedagang Keliling  | Serut, Pengasih      | 20  |
| 21 | Tri Mardiasih        | Warung soto        | Serut, Pengasih      | 21  |
| 22 | Tri Lestari          | Pembuat Roti       | Serut, Pengasih      | 22  |
| 23 | Tri Murni            | Pembuat Telur Asin | Serut, Pengasih      | 23  |
| 24 | Lasiyem              | Warung angkringan  | Serut, Pengasih      | 24  |
| 25 | Ngatinem             | Pedagang Dawet     | Serut, Pengasih      | 25  |
| 26 | Suminem              | Makanan Keliling   | Serut, Pengasih      | 26  |
| 27 | Partini Harjono      | Warung Makan       | Terbah Pengasih      | 27  |
| 28 | Sobihin              | Pedagang Es        | Terbah Wates         | 28  |
| 29 | Juwito               | Pedagang Batagor   | Terbah Wates         | 29  |
| 30 | Nuryati              | Pedagang Cimol     | Jogoyudan Wates      | 30   |
| 31 | Suparno              | Dagang             | Pepen Giripeni       | 31  |
| 32 | Tukijan              | Pedagang Pempek    | Margosari, Pengasih  | 32  |

**DAFTAR PENERIMAAN TRANSPORT**  
**Dlm. Keg. PPM FE UNY Kampus Wates**

**DENGAN JUDUL : PELATIHAN WIRAUUSAHA KECIL DI SEKITAR UNY KAMPUS WATES**

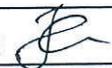
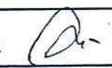
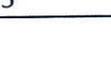
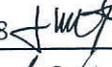
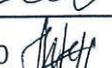
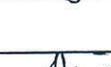
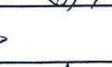
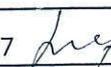
Hari : Jum'at tgl. 7 Juni 2013

| NO | Nama                 | Jenis Usaha        | Alamat               | Besarnya | Tanda Tangan   |
|----|----------------------|--------------------|----------------------|----------|--|
| 1  | Paryono              | Pedagang Mie Ayam  | Krembangan, Panjatan | 50.000   | 1     |
| 2  | Murjiono             | Bengkel Las        | Krembangan, Panjatan | 50.000   | 2     |
| 3  | R. Sujendro Hadinata | Toko elektronik    | Pengasih             | 50.000   | 3     |
| 4  | RR. Sri Lestari      | Laundry            | Klegan, Pengasih     | 50.000   | 4     |
| 5  | Sri Wahyuni          | Warung Makan       | Klegan, Pengasih     | 50.000   | 5     |
| 6  | Susana Ekawati       | Pembuat Peyek      | Pengasih             | 50.000   | 6     |
| 7  | Hariyadi             | Angkringan         | Klegan, Pengasih     | 50.000   | 7     |
| 8  | Supardi              | Angkringan         | Klegan, Pengasih     | 50.000   | 8     |
| 9  | Lina Indriyana       | Toko Kelontong     | Pengasih             | 50.000   | 9  |
| 10 | Kromo                | Sate Kelinci       | Pengasih             | 50.000   | 10    |
| 11 | Iban                 | Pedagang Bakso     | Sentolo              | 50.000   | 11    |
| 12 | Sidiq Yoga Taruna    | Soto Ayam          | Klegan, Pengasih     | 50.000   | 12   |
| 13 | Toyibatul Hikmah     | Warung Makan       | Terbah Pengasih      | 50.000   | 13  |
| 14 | Sumijem              | Laundry            | Terbah Pengasih      | 50.000   | 14  |
| 15 | Sujilah              | Pedagang Sayuran   | Ngestiharjo          | 50.000   | 15  |
| 16 | Riyanti              | Pedagang makanan   | Driyan, Wates        | 50.000   | 16  |
| 17 | Sutinah              | Pedagang makanan   | Blubuk, Pengasih     | 50.000   | 17  |
| 18 | Suparmi              | Pakan Ayam         | Driyan, Wates        | 50.000   | 18  |
| 19 | Ngadilah             | pedagang Sayuran   | Sanggrahan Kidul     | 50.000   | 19  |
| 20 | Martini              | Pedagang Keliling  | Serut, Pengasih      | 50.000   | 20  |
| 21 | Tri Mardiasih        | Warung soto        | Serut, Pengasih      | 50.000   | 21  |
| 22 | Tri Lestari          | Pembuat Roti       | Serut, Pengasih      | 50.000   | 22  |
| 23 | Tri Murni            | Pembuat Telur Asin | Serut, Pengasih      | 50.000   | 23  |
| 24 | Lasiyem              | Warung angkringan  | Serut, Pengasih      | 50.000   | 24  |
| 25 | Ngatinem             | Pedagang Dawet     | Serut, Pengasih      | 50.000   | 25  |
| 26 | Suminem              | Makanan Keliling   | Serut, Pengasih      | 50.000   | 26  |
| 27 | Partini Harjono      | Warung Makan       | Terbah Pengasih      | 50.000   | 27  |
| 28 | Sobihin              | Pedagang Es        | Terbah Wates         | 50.000   | 28  |
| 29 | Juwito               | Pedagang Batagor   | Terbah Wates         | 50.000   | 29  |
| 30 | Nuryati              | Pedagang Cimol     | Jogoyudan Wates      | 50.000   | 30   |
| 31 | Suparno              | Dagang             | Pepen Giripeni       | 50.000   | 31  |
| 32 | Tukijan              | Pedagang Pempek    | Margosari, Pengasih  | 50.000   | 32  |
|    | Jumlah               |                    |                      |          |  |

**DAFTAR PENERIMAAN TRANSPORT**  
**Dlm. Keg. PPM FE UNY Kampus Wates**

**DENGAN JUDUL : PELATIHAN WIRAUSAHA KECIL DI SEKITAR UNY KAMPUS WATES**

Hari : Jum'at tgl. 7 Juni 2013

| NO | Nama                 | Jenis Usaha        | Alamat               | Besarnya | Tanda Tangan   |
|----|----------------------|--------------------|----------------------|----------|--|
| 1  | Paryono              | Pedagang Mie Ayam  | Krembangan, Panjatan | 50.000   | 1     |
| 2  | Murjiono             | Bengkel Las        | Krembangan, Panjatan | 50.000   | 2     |
| 3  | R. Sujendro Hadinata | Toko elektronik    | Pengasih             | 50.000   | 3     |
| 4  | RR. Sri Lestari      | Laundry            | Klegen, Pengasih     | 50.000   | 4     |
| 5  | Sri Wahyuni          | Warung Makan       | Klegen, Pengasih     | 50.000   | 5     |
| 6  | Susana Ekawati       | Pembuat Peyek      | Pengasih             | 50.000   | 6     |
| 7  | Hariyadi             | Angkringan         | Klegen, Pengasih     | 50.000   | 7     |
| 8  | Supardi              | Angkringan         | Klegen, Pengasih     | 50.000   | 8     |
| 9  | Lina Indriyana       | Toko Kelontong     | Pengasih             | 50.000   | 9  |
| 10 | Kromo                | Sate Kelinci       | Pengasih             | 50.000   | 10    |
| 11 | Iban                 | Pedagang Bakso     | Sentolo              | 50.000   | 11    |
| 12 | Sidiq Yoga Taruna    | Soto Ayam          | Klegen, Pengasih     | 50.000   | 12   |
| 13 | Toyibatul Hikmah     | Warung Makan       | Terbah Pengasih      | 50.000   | 13   |
| 14 | Sumijem              | Laundry            | Terbah Pengasih      | 50.000   | 14  |
| 15 | Sujilah              | Pedagang Sayuran   | Ngestiharjo          | 50.000   | 15  |
| 16 | Riyanti              | Pedagang makanan   | Driyan, Wates        | 50.000   | 16  |
| 17 | Sutinah              | Pedagang makanan   | Blubuk, Pengasih     | 50.000   | 17  |
| 18 | Suparmi              | Pakan Ayam         | Driyan, Wates        | 50.000   | 18  |
| 19 | Ngadilah             | pedagang Sayuran   | Sanggrahan Kidul     | 50.000   | 19  |
| 20 | Martini              | Pedagang Keliling  | Serut, Pengasih      | 50.000   | 20  |
| 21 | Tri Mardiasih        | Warung soto        | Serut, Pengasih      | 50.000   | 21  |
| 22 | Tri Lestari          | Pembuat Roti       | Serut, Pengasih      | 50.000   | 22  |
| 23 | Tri Murni            | Pembuat Telur Asin | Serut, Pengasih      | 50.000   | 23  |
| 24 | Lasiyem              | Warung angkringan  | Serut, Pengasih      | 50.000   | 24  |
| 25 | Ngatinem             | Pedagang Dawet     | Serut, Pengasih      | 50.000   | 25  |
| 26 | Suminem              | Makanan Keliling   | Serut, Pengasih      | 50.000   | 26  |
| 27 | Partini Harjono      | Warung Makan       | Terbah Pengasih      | 50.000   | 27  |
| 28 | Sobihin              | Pedagang Es        | Terbah Wates         | 50.000   | 28  |
| 29 | Juwito               | Pedagang Batagor   | Terbah Wates         | 50.000   | 29  |
| 30 | Nuryati              | Pedagang Cimol     | Jogoyudan Wates      | 50.000   | 30  |
| 31 | Suparno              | Dagang             | Pepen Giripeni       | 50.000   | 31  |
| 32 | Tukijan              | Pedagang Pempek    | Margosari, Pengasih  | 50.000   | 32  |
|    | Jumlah               |                    |                      |          |  |



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
**UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**  
**KAMPUS WATES.**

Alamat : Jalan Bayangkara No.7 Wates Telepon : (0274) 773906

**PERJANJIAN PELAKSANAAN PENGABDIAN PADA MASYARAKAT**  
**ANTARA**  
**KETUA PENGELOLA DENGAN DOSEN PENGABDI**  
**NOMOR: 358/UN34.38/PPM/2013**

Pada hari ini, Senin tanggal enam bulan Mei tahun dua ribu tiga belas, yang bertanda tangan di bawah ini :

3. Dapan, M. Kes : Ketua Pengelola UNY Kampus Wates, selaku Pejabat Pembuat Komitmen selanjutnya disebut PIHAK PERTAMA
4. Rosidah, M. Si : Dosen Fakultas Ilmu Sosial Kampus Wates, Universitas Negeri Yogyakarta selaku Pelaksana Kegiatan PPM Selanjutnya disebut PIHAK KEDUA

Kedua belah pihak secara bersama-sama telah sepakat mengadakan Perjanjian Pelaksanaan Pengabdian pada Masyarakat Kampus Wates, UNY Tahun 2013 sebagaimana dalam Surat Keputusan Ketua Pengelola No. 25 Tahun 2013, tgl. 5 April 2013, dengan ketentuan sebagai berikut:

PIHAK PERTAMA memberikan tugas kepada PIHAK KEDUA, dan PIHAK KEDUA menerima tugas untuk mengkoordinir/penanggungjawab pelaksanaan kegiatan Pengabdian pada Masyarakat dengan judul:

**“Pelatihan Manajemen pada Pengusaha Kecil di Kecamatan Pengasih, Kabupaten Kulon Progo”**

Dengan personil pengabdian sebagai berikut:

- |                         |                           |            |
|-------------------------|---------------------------|------------|
| 1. Rosidah, M. Si       | NIP 19620422 198903 2 001 | Gol. IV/b  |
| 2. Farlianto, SE        | NIP 19700925 200012 1 001 | Gol. III/a |
| 3. Djihad Hisyam, M. Pd | NIP 19501103 197803 1 002 | Gol. IV/b  |
| 4. Ani Widayati, M. Pd  | NIP 19730908 200112 2 001 | Gol. III/a |

**TUJUAN**

Kegiatan Pengabdian pada Masyarakat Kampus Wates UNY Tahun 2013 bertujuan setiap dosen dapat melaksanakan pengembangan pendidikan dan pengabdian yang dapat dimanfaatkan oleh masyarakat demi menunjang Tri Dharma Perguruan Tinggi

## Pasal 2

### Lingkup Kegiatan

- (3) PIHAK PERTAMA menyerahkan kepada PIHAK KEDUA, dan PIHAK KEDUA menerima dari PIHAK PERTAMA, untuk melaksanakan kegiatan Pengabdian pada Masyarakat Kampus Wates UNY Tahun 2013
- (4) PIHAK KEDUA berkewajiban melaksanakan seluruh kegiatan Pengabdian pada Masyarakat dan menyerahkan laporan kepada Pihak Pertama.

## Pasal 3

### Pembiayaan

Kegiatan Pengabdian pada Masyarakat Fakultas Ilmu Sosial dan Fakultas Ekonomi Kampus Wates UNY Tahun 2013 dibiayai dari Dana DIPA Universitas Negeri Yogyakarta, Nomor: 023.04.2.189946/2013, tanggal 5 Desember 2012.

- (1) Biaya pelaksanaan Pengabdian pada Masyarakat sebesar Rp 15.000.000,00 ( Lima belas juta rupiah). Jumlah biaya tersebut akan dibayarkan PIHAK PERTAMA kepada PIHAK KEDUA dengan ketentuan sebagai berikut:
  - (a) Tahap Pertama sebesar  $70\% \times \text{Rp } 15.000.000,00 = \text{Rp } 10.500.000,00$  dibayarkan setelah penandatanganan kontrak oleh kedua belah pihak.
  - (b) Tahap Kedua sebesar  $30\% \times \text{Rp } 15.000.000,00 = \text{Rp } 4.500.000,00$  dibayarkan setelah Pihak Kedua menyerahkan laporan kepada Pihak Pertama
  - (c) Pembayaran biaya tahap pertama dan kedua potong PPh Psl 21 dari jumlah biaya manajemen.

Rincian penggunaan dana sebagai berikut:

|                       |              |
|-----------------------|--------------|
| (a) Biaya Operasional | : 60%        |
| (b) Biaya Pelaporan   | : 15%        |
| (c) Biaya Manajemen   | : <u>25%</u> |
| Jumlah                | : 100%       |

## Pasal 4

### Jangka Waktu Pelaksanaan

Jangka waktu Pelaksanaan Penelitian Berbasis Keilmuan/keahlian Dosen Fakultas Ekonomi UNY Kampus Wates, Tahun 2013 selama 3 ( tiga) bulan, sejak tanggal 6 Mei 2013 sampai dengan tanggal 6 Agustus 2013.

## Pasal 5

### Penyerahan Laporan

Pihak Kedua harus menyerahkan laporan kegiatan sebanyak 4 ekp selambat-lambatnya tanggal 6 Agustus 2013, dengan format cover sebagai berikut:

PENGABDIAN PADA MASYARAKAT DI BIAYAI DENGAN ANGGARAN  
DIPA UNY TAHUN 2013

SK. KETUA PENGELOLA No. 25 TAHUN 2013 , TANGGAL 5 APRIL 2013  
NOMOR PERJANJIAN: 358 /UN34.38/PPM/2013, TANGGAL 6 Mei 2013

Bea Materai

Bea materai yang diperlukan untuk surat perjanjian ini menjadi tanggung jawab PIHAK KEDUA

Pasal 7  
Sanksi

PIHAK KEDUA bertanggung jawab atas selesainya pelaksanaan kegiatan Pengabdian pada Masyarakat Kampus Wates UNY Tahun 2013 dalam jangka waktu 3 (tiga) bulan dan apabila melampaui batas tersebut dikenakan denda keterlambatan sebesar 1<sup>0</sup>/<sub>00</sub> (satu permil) setiap hari keterlambatan dengan denda maksimal sebesar 5% (satu persen) dari nilai kontrak.

Pasal 8  
Lain-lain

Segala sesuatu yang belum diatur dalam Surat Perjanjian atau perubahan-perubahan yang dipandang perlu oleh kedua belah pihak, akan diatur lebih lanjut dalam Surat Perjanjian Tambahan (Addendum) dan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Surat Perjanjian.

Pasal 9  
Penutup

- (c) Surat perjanjian ini disusun dalam rangkap 6 (enam) bermeterai cukup dan masing-masing rangkap mempunyai kekuatan hukum yang sama
- (d) Hal-hal yang belum diatur dalam Surat Perjanjian ini ditentukan oleh kedua belah pihak secara musyawarah

PIHAK KEDUA  
Dosen Pengabdi



Rosidah, M.Si  
NIP 19620422 198903 2



PIHAK PERTAMA  
Ketua Pengelola,  
Selaku PPK Kampus Wates

Dapan, M.Kes  
NIP 19571012 198502 1 001